

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan III 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2021)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	7.980.661	-	-	2.793.375	10.774.036	13.214,824	-	-	2.793,417	16.008,240
2	Modal sesuai POJK KPMM	7.980.661	-	-	2.793.375	10.774.036	13.214,824	-	-	2.793,417	16.008,240
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	7.342,699	16,923,380	2,486,639	75,291	24,637,544	9,603,051	15,953,352	1,252,503	89,866	24,757,703
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,971,168	5,425,602	299,360	48,600	9,259,924	5,314,127	5,060,771	421,550	63,218	10,319,843
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3,371,531	11,497,778	2,187,280	26,691	15,377,621	4,288,924	10,892,581	830,953	26,648	14,437,860
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2.237.393	23.004.981	1.106.385	-	10.156.704	1,953,480	20,554,150	1,838,607	-	8,464,158
8	Simpanan operasional	576.577	1.539.217	72.808	-	1.094.301	532,643	1,302,980	131,749	-	983,686
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.660.816	21.465.764	1.033.577	-	9.062.403	1,420,837	19,251,170	1,706,858	-	7,480,472
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	30.414	8.392.358	9.353.839	3.946.845	8.623.765	74,965	7,900,426	7,602,154	1,519,570	5,320,647
14	Total ASF					54.192.049					54,550,750

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan III 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2021)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					389.168					379,674
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	306.258	-	-	-	153.129	108,336	-	-	-	54,168
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	2.144.978	6.637.615	2.779.324	41.749.695	39.857.668	1,302,267	5,143,504	4,064,647	40,437,083	38,510,140
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	54.382	929	31.207	37.110	-	111,040	3,391	42,202	55,001
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	2.144.978	2.619.256	171.238	2.603.836	3.404.090	1,302,267	2,003,734	701,513	1,274,777	2,121,434
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	3.953.524	.593.730	37.684.584	35.305.523	-	3,026,531	3,347,933	37,740,500	35,266,657
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :</i>	-	8.693	5.842	847.304	727.476	-	215	5,975	816,500	697,120
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1.761	7.586	582.764	383.470	-	1,983	5,835	563,105	369,927
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	10.628.914	49.733	1.925.361	12.604.008	-	11,165,431	52,597	2,251,839	13,469,867
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	10,628,914	49,733	1,925,361	12,604,008	-	11,165,431	52,597	2,251,839	13,469,867
32	Rekening Administratif				6.516.975	132.122					130,737
33	Total RSF					53.136.095					52,544,586
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					101,99%					103,82%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2021

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Individu** per 31 Desember 2021 sebesar **103,82%**, meningkat sebesar 1,83% dibandingkan dengan posisi September 2021 dengan nilai NSFR sebesar 101,99%. Pada posisi Desember 2021 NSFR Bank berada diatas ketentuan regulator sebesar 100% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.

Total Available Stable Funding (ASF) pada akhir bulan Desember 2021 adalah sebesar Rp. 54,42 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 24,75 triliun (45,38%) (nilai tertimbang) serta Modal sebesar Rp.16,01 triliun (29,35%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan September 2021, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp. 358,70 miliar (0,66%) terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan pada komponen Modal sebesar Rp.5,23 triliun (nilai tertimbang), terutama tanpa jangka waktu.
- Penurunan pada Ekuitas dan liabilitas lainnya sebesar Rp. 3,30 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu \geq 1 Tahun.
- Penurunan pada Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 1,69 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Total Required Stable Funding (RSF) pada akhir bulan Desember 2021 adalah sebesar Rp. 52,54 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 38,51 (73,29%) (nilai tertimbang) serta Aset lainnya sebesar Rp. 13,46 triliun (25,64%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir September 2021, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 591,51 miliar (1,11%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 1,35 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu \geq 1 Tahun.
- Peningkatan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 865,86 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (interdependent) dan keterkaitan antar transaksi.

Berdasarkan perhitungan dan komparasi tersebut di atas, masih terdapat potensi risiko likuiditas jangka menengah ke jangka panjang meskipun relatif kecil (rasio NSFR hanya terpaut +/- 3% di atas 100% sesuai ketentuan regulator).

Oleh karena itu, Bank perlu tetap menjaga keseimbangan struktur neraca terutama pada komposisi tenor jangka pendek dan menengah serta melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga pada segmentasi bisnis yang memiliki bobot Faktor ASF lebih besar (untuk meningkatkan NSFR).

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan III 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2021)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8.968.273	-	-	2.793.375	11.761.647	13,606,967	-	-	3,456,729	16,498,696
2	Modal sesuai POJK KPMM	8.968.273	-	-	2.793.375	11.761.647	13,606,967	-	-	3,456,729	16,498,696
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	7.746.968	18.271.516	2.544.431	78.041	26.320.175	10,082,590	17,528,929	1,345,897	89,866	26,748,856
5	Simpanan dan pendanaan stabil	4.162.904	6.196.065	351.248	50.600	10.225.306	5,584,113	5,866,761	495,443	63,218	11,412,219
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3.584.064	12.075.451	2.193.183	27.441	16.094.869	4,498,477	11,662,167	850,454	26,648	15,336,637
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2.331.224	24.567.432	1.155.836	71.756	10.471.955	2,216,546	22,960,877	2,064,994	24,142	8,912,817
8	Simpanan operasional	648.025	1.679.609	122.259	71.756	1.296.702	569,747	1,376,669	307,802	24,142	1,151,251
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.683.199	22.887.824	1.033.577	-	9.175.253	1,646,798	21,584,208	1,757,193	-	7,761,566
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	NSFR liabilitas derivatif										
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	30.414	8.473.385	9.353.839	3.946.845	8.623.765	74,965	8,112,279	7,646,970	1,569,351	5,392,836
14	Total ASF					57.177.542					57,553,204

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan III 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2021)						
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					405,012						493,825
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	393,135	226,270	-	-	309,703	236,132	-	-	-	118,066	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	2,144,978	6,833,419	3,234,697	46,208,969	43,945,212	1,302,267	5,377,866	4,258,567	44,019,208	42,290,840	
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	54,382	929	33,611	39,514	-	111,040	3,391	42,202	55,001	
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	2,144,978	2,619,893	173,313	2,783,471	3,584,858	1,302,267	2,003,734	701,513	1,274,777	2,121,434	
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	4,136,340	3,045,195	41,684,263	39,022,391	-	3,258,599	3,540,587	41,210,935	38,933,887	
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	6,176	916	138,778	93,752	-	-	-	-	-	
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	8,693	5,842	847,304	727,476	-	215	5,975	816,500	697,120	
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	7,936	8,502	721,542	477,221	-	4,278	7,102	674,794	483,397	
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Aset lainnya :	-	11,428,476	154,011	3,250,182	14,832,668	-	11,761,383	58,520	2,698,822	14,518,724	
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	11,428,476	154,011	3,250,182	14,832,668	-	11,761,383	58,520	2,698,822	14,518,724	
32	Rekening Administratif	-	-	-	6.562.558	134.401	-	-	-	-	-	
33	Total RSF	-	-	-	-	59.626.995	-	-	-	-	57,658,834	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> %)	-	-	-	-	95,89%	-	-	-	-	99,82%	

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2021

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Konsolidasi** per 31 Desember 2021 sebesar **99,82%**, meningkat sebesar 3,92% dibandingkan dengan posisi September 2021 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 95,89%. Pada posisi Desember 2021 NSFR Bank berada di atas ketentuan relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Total Available Stable Funding (ASF) pada akhir bulan Desember 2021 adalah sebesar Rp. 57,55 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 26,74 triliun (46,48%) (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp.16,49 triliun (28,67%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan September 2021, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp. 375,66 miliar (0,66%) terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan pada komponen Modal sebesar Rp.4,74 triliun (nilai tertimbang), terutama tanpa jangka waktu
- Penurunan pada komponen Ekuitas dan liabilitas lainnya sebesar Rp. 3,23 (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 1 Tahun.
- Penurunan pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 1,56 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Total Required Stable Funding (RSF) pada akhir bulan Desember 2021 adalah sebesar Rp. 56,74 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp. 42,29 (73,35%) (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp. 14,52 triliun (25,18%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir September 2021, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 1,96 triliun (3,30%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp. 1,65 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 1 Tahun.
- Penurunan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 313,94 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (interdependent) dan keterkaitan antar transaksi.

Secara konsolidasi, NSFR di dominasi oleh ASF dan RSF PT. Bank KB Bukopin sebagai pemegang saham pengendali. Rata-rata ASF dan RSF Bank KB Bukopin berada pada rentang 89% sampai dengan 95%. Oleh karena itu pergerakan pada komponen NSFR Bank KB Bukopin adalah penentu utama dalam kenaikan / penurunan NSFR Konsolidasi. Dengan demikian, ke depan sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa NSFR Individu, diversifikasi DPK Bank KB Bukopin secara tenor jangka menengah dan secara segmentasi tertentu, merupakan rencana tindak yang direkomendasikan dalam rangka perbaikan NSFR ke depan.